

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan melalui perencanaan pembangunan yang dikenal dengan PELITA (Pembangunan Lima Tahun) menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus dapat ditingkatkan. Dalam pembangunan jangka panjang II arah pembangunan Indonesia diprioritaskan pada pembangunan sektor industri.

Salah satu sektor industri yang berkembang sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri kertas. Selain karena kegiatan ekonomi Indonesia yang terus meningkat, peningkatan konsumsi kertas juga disebabkan karena industri rokok yang berkembang di Indonesia.

Berdasarkan data APKI dikemukakan konsumsi kertas meningkat dari 286.500 ton tahun 1975 menjadi 828.200 ton tahun 1988. Angka-angka tersebut menunjukkan pertumbuhan rata-rata 8,5% per tahun. Namun konsumsi kertas kemasan ternyata tumbuh lebih besar daripada konsumsi kertas secara keseluruhan. Untuk periode yang sama konsumsi kertas kemasan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 15,5% per tahun.

Tingkat pertumbuhan kertas kemasan yang tinggi ini disebabkan oleh perkembangan Indonesia menjadi negara industri yang memerlukan banyak bahan kemasan untuk hasil produksinya.

